

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Univariat

##### 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Pengumpulan data dilakukan kepada responden yaitu ibu hamil yang telah memenuhi kriteria inklusi saat pemeriksaan ANC dengan jumlah responden 78 ibu hamil.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur Ibu, Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.**

Variabel	F	%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	53	67,9
Bekerja	25	32,1
Total	78	100
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	16	20,5
Pendidikan Menengah	43	55,1
Pendidikan Tinggi	19	24,4
Umur Ibu		
Beresiko		
< 20 dan > 35	37	47,4
Tidak beresiko		
20-35	41	52,6
Paritas		
Beresiko		
< 2 dan > 3	52	66,7
Tidak Beresiko		
2-3	26	33,3

Berdasarkan Tabel 4.1. Menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan ibu yang pendidikan terakhir mayoritas responden adalah pendidikan menengah yaitu sebanyak 43 orang

(55,1%). Sebagian umur ibu beresiko adalah umur < 20 dan > yaitu sebanyak 37 (47,4%). Mayoritas paritas ibu beresiko < 2 dan > 3 yaitu sebanyak 52 orang (66,7%).

## 2. Kejadian Anemia

**Tabel 4.2. Distribusi Responden menurut Kejadian Anemia di Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.**

Kejadian Anemia	F	%
Anemia	45	57,7
Tidak Anemia	33	42,3
Total	78	100

Bedasarkan Tabel 4.2. Menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang mengalami anemia yaitu sebanyak 45 orang (57,7%), dari 45 orang mengalami anemia sebagian besar dan mengalami anemia ringan.

## B. Hasil Bivariat

### 1. Hubungan Umur Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil

**Tabel 4.3. Hubungan Responden Menurut Umur ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.**

Umur Ibu	Status Anemia				Total		P-Value
	Anemia		Tidak Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
Beresiko							
< 20 dan > 35	32	86,5	5	13,5	37	100	,000
Tidak Beresiko							
20 – 35	13	31,7	28	68,3	41	100	

Bedasarkan Tabel 4.3. Menunjukkan bahwa dari 37 orang responden dengan umur ibu beresiko < 20 dan > 35 tahun terdapat beresiko 5

(13,5%) responden yang tidak anemia, sedangkan dari 41 orang responden dengan umur tidak beresiko terdapat 13 (31,7) responden yang mengalami anemia. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar ,000 ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti ada hubungan bermakna antara umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

## 2. Hubungan Paritas dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil

**Tabel 4.4. Hubungan Responden Menurut Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.**

Paritas	Status Anemia				Total		P-Value
	Anemia		Tidak Anemia		F	%	
	F	%	F	%			
< 2 dan > 3	24	46,2	28	53,8	52	100	0,07
2-3	21	80,8	5	19,2	26	100	
Total	45	57,7	33	42,3	78	100	

Berdasarkan Tabel 4.4. Menunjukkan bahwa dari 52 orang responden dengan paritas beresiko terdapat 28 (23,1) responden yang tidak anemia. Sedangkan dari 26 orang responden dengan paritas tidak beresiko terdapat 21 (80,8) responden yang mengalami anemia hasil uji statistik di dapatkan nilai *p-value* sebesar 0,07 ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hubungan Umur Dengan Kejadian Anemia**

Defisiensi zat besi timbul pada saat kebutuhan akan zat besi meningkat, misalnya pada wanita usia reproduktif. Pada tingkat umur yang berbeda, terdapat varian kebutuhan zat besi setiap hari. Konsentrasi HB yang rendah berhubungan dengan usia ibu yang akstrime (terlalu tua atau terlalu muda). Pada usia kurang dari 20 tahun kondisi masih dalam pertumbuhan, sehingga masukan makanan banyak dipakai untuk pertumbuhan ibu yang dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin.

Hal tersebut dikuatkan dengan sebuah penelitian yang telah dilakukan di Southern Ethiopia pada tahun 2015 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan umur 15-19 tahun (AOR: 9.89,95% CI: 2.68-21.41) merupakan salah satu presiktor independen anemia pada ibu hamil.

Sedangkan pada ibu hamil diatas usia 35 tahun cenderung mengalami anemia disebabkan karena pengaruh turunya cadangan zat besi dalam tubuh. Pada kehamilan pertama pada wanita berusia di atas 35 tahun juga akan mempunyai risiko penyulit persalinan dan mulai terjadinya penurunan fungsi- fungsi organ reproduksi.

Pada penelitian ini di dapatkan bahwa ibu hamil umur < 20 dan > 35 tahun lebih mengalami anemia yaitu sebanyak 45 orang (57,7%). Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 000 yang berarti tidak

ada hubungan bermakna antara umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan umur tidak ada faktor anemia. Faktor yang kemungkinan paling mempengaruhi yaitu paritas karena meskipun ibu hamil berusia reproduksi (tidak beresiko) namun mayoritas ibu hamil merupakan nulipara dan primipara (beresiko).

### **B. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia**

Hasil penelitian ini didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.07 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara paritas pada ibu hamil dengan kejadian anemia.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang mengatakan nulipara atau primipara lebih berisiko mengalami anemia karena seringnya terjadi hiperemesis gravidarum pada awal kehamilan sehingga kurangnya asupan makanan untuk memenuhi gizi ibu hamil. Hal ini kemungkinan terjadi karena ibu hamil dengan paritas  $< 2$  lebih aktif untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.

Responden dalam penelitian ini sedikit yang memiliki paritas  $> 3$  sehingga tidak dapat membuktikan bahwa ibu yang mengalami kehamilan lebih dari 4 kali dapat meningkatkan resiko anemia. Jumlah paritas lebih dari 3 merupakan faktor terjadinya anemia yang berhubungan dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat yaitu  $< 2$  tahun

yang disebabkan karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu.

Di Negara yang sedang berkembang terutama di daerah pedesaan, ibu-ibu yang berasal dari tingkat sosial ekonomi yang rendah dengan jumlah anak yang banyak dan jarak kehamilan dekat serta masih menyusui untuk waktu yang panjang tanpa memperhatikan gizi saat laktasi akan sangat berbahaya bagi kelangsungan hidupnya dan sering sekali menimbulkan anemia.

Anemia merupakan berkurangnya kadar hemoglobin (HB) dalam darah ibu hamil mempunyai tingkat metabolisme tinggi selama kehamilan terjadi proses pembentukan jaringan tubuh janin dan proses produksi energi agar ibu hamil tetap bisa beraktifitas normal sehari-hari. Sehingga ibu hamil memerlukan lebih banyak zat besi di banding ibu yang tidak hamil.

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian ini masih ditemukan 45 (57,7%) ibu beresiko dari 78 ibu hamil, namun ada yang mengalami anemia hal ini dapat disebabkan kondisi masih dalam pertumbuhan sehingga dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada janin dan turunya cadangan zat besi dalam tubuh yang akan mempersulit persalinan.

Hasil penelitian ini masih ditemukan yang memiliki paritas  $> 3$  sehingga tidak dapat membentuk bahwa ibu yang mengalami kehamilan lebih dari 4 kali dapat meningkatkan resiko terjadinya anemia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu karakteristik paritas responden kurang bervariasi. Saat dilakukan penelitian hanya sedikit yang didapatkan responden dengan paritas  $> 3$ , sehingga tidak dapat diketahui paritas yang paling berisiko antara paritas  $< 2$  dan  $> 3$ .

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Bedasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Mayoritas responden merupakan ibu tidak bekerja. Status pendidikan mayoritas responden adalah pendidikan menengah. Sebagian besar memiliki paritas  $\leq 2$  dan  $> 3$  dan umur ibu hamil mayoritas  $< 20$  dan  $> 35$  tahun.
2. Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang tahun 2020 sebesar 57,7%.
3. Tidak adanya hubungan bermakna antara umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang tahun 2020.
4. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang tahun 2020.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai pustaka untuk menambah wawasan dalam bidang kesehatan.
2. Bagi Bidan di Puskesmas ataupun Bidan Desa  
Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang paritas yang lebih beresiko terjadi anemia pada ibu hamil, sehingga dapat mencegah

anemia pada kehamilan atau segera memberikan penanganan terhadap ibu hamil yang anemia.

### 3. Ibu Hamil dan Keluarga

Diharapkan ibu hamil dan keluarga dapat meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah agar ibu hamil lebih terpantau kondisi kesehatannya, terutama kadar Hb.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut dengan metode lain yang lebih baik, jumlah sampel yang lebih banyak, pengukuran yang lebih spesifik serta menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungannya dengan anemia pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 2004  
Mochtar, Rustam. Sinopsis Obstetri. Jakarta : EGC.1998.

Alene KA and Abdulahi MD. "Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in and Urban Area of Eastern Ethiopia. Hindawi Publishing Corporation". 2014.

Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2009.

Dimetal. "Hematocrit Anemia And Arm Preference For Blood Sample Collection A Cross-Sectional Study Of Pregnant Women In Enugu South- Eastern, Nigeria "Annals of Medical and Health Sciences Research. Vol 5. No 1. 2015.

Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Gramedia Pustaka. 2008.

Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2012. Departemen Kesehatan RI : Badan Litbangkes RI. 2012.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2018. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir, (Dinkes Rokan Hilir 2018).

Dinas Kesehatan Puskesmas Kecamatan Rimba Melintang, UPT Puskesmas Rimba Melintang, 2019.

Febriani, Widiastuti dan Murni. "Hubungan Umur ibu dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2019".

Gibney, Michael dkk. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta : EGC. 2008.

Jufar, AH and Tewabech Z. (2014). "Prevalence of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Tikur Anbessa Specialized Hospital Addis Ababa Ethiopia". Journal of Hematology and Thromboembolic Disease 2014, Vol. 2. No 1:1-6. 2014.

Kamidah. 2015. Analisa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. GASTER, XII (2), 45-57.

Kemkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat. <http://www.depkes.go.id>. 2013.

Kementrian Kesehatan RI. "Profil Kesehatan Indonesia 2015". [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). diakses tanggal 8 Juli 2017 pukul 08.07 WIB. 2016.

- Kusmiyati, Yuni, Heni Puji W dan Sujiyatini. Perawatan ibu hamil. Yogyakarta : fitra maya. 2008.
- Lealem G.etal.“Anemia and Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic in Wolayita Sodo Town, Southern Ethiopia”. *EthiopJ HealthSci*.Vol 25.No 2. 2015.
- Mariza, Ana., 2016. Hubungan Pendidikan dan Sosial dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun2015. *Jurnal Kesehatan Holistik*
- MilmanN.”Iron Deficiency and Anemia in Pregnant Women in Malaysia- Still a Significant and Challenging Health Problem”. *Journal Of Pregnancy and Child Health* 2015 (2):3. 2015.
- Morrison J Cand Marc RPJ. Anemia Associated with Pregnancy. *Global Library of Women’s Medicine* 2011 DOI 10.3843/GLOWM. 10164. 2011.
- Mubarak WI. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta : Graha Ilmu. 2007.
- Sinsin dan Iis Seri. Kesehatan Ibu dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2008.
- Prawirohardjo, Sarwono. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2010.
- Proverawati, A. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika. 2011.
- Prahesti Ratna. “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang”. *Journal Maternal and Child Health*. Vol 1 No. 2. 2016.
- Purbadewi, L., Yuliana N.S.U., 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2 (2): 31-39. Available from: <http://jurnal.unimus.ac.id> [Accessed 15 Agustus 2016].
- Qudsiah, Djarot, dan Nurjanah. “Hubungan antara Paritas dan Umur Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil tahun 2012”. *Jurnal Unimus*. [www.jurnal.unimus.ac.id](http://www.jurnal.unimus.ac.id).
- Rahmati, Shoboo dkk.“Maternal Anemia during pregnancy and infant low birthweight: A systematic review and Meta-analysis”. *International Journal of Reproductive BioMedicine*. Vol 15.No.3.hlm.125-134.2017.
- Rohadi. Status Kesehatan dan Gizi di Indonesia. Jakarta : EGC. 2006.

Saifuddin AB. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : EGC. 2009.

Sastroasmoro, Sudigdo. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta; Sagung Seto. 2014.

Sabina, Shaikh dkk. "An Overview of Anemia in Pregnancy". Journal of Innovations in Pharmaceuticals and Biological Sciences (JIPBS). Vol. 2. No. 2. hlm. 144-151. 2015.

St. Fatimah, dkk. 2011. Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Jurnal Makara Kesehatan, Vol. 15, No. 1. Hal. 31-36.

Soebroto I. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit. 2009.

Sulistiyawati A. Asuhan Kebidanan Pada Masa kehamilan. Jakarta : Salemba Medika. 2009.

Sumarah. Perawatan Ibu Bersalin, Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Yogyakarta : Penerbit Fitra maya. 2008.

Tarwoto dan Wasnidar. Anemia pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaannya. Jakarta : Trans Info Media. 2007.

Tarwoto dan Wasnidar. Buku saku anemia pada ibu hamil konsep dan penatalaksanaan. Jakarta: Trans infomedia. 2013.

Tristiyanti, W. F. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat". 2006.

Vehra S, Ejaz MAQ, and Farooq A. "Effect of Socio demographic and Gestational Status on the Development of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women". Pakistan Journal of Nutrition 11(7):545-549. 2012.

Varney Helen dkk. Buku ajar asuhan kebidanan. Jakarta: EGC. 2007.

Viteri F. "The Consequences of Iron Deficiency and Anemia in Pregnancy on Maternal Health, the Foetus and the Infant". 2011.

Wawan, Adan Dewi, M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika. 2010.

Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2006.